



**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL FALAH
PANOMPUAN KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1)*

Oleh

**SINTA PARAMITA HARAHAHAP
NIM: 15 201 00027**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL FALAH
PANOMPUAN KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1)*

Oleh

SINTA PARAMITA HARAHAH

NIM: 15 201 00027



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP.19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

Dra. Rosimah Lubis M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n **Sinta Paramaita Harahap**
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, November 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.Sinta Paramita Harahap yang berjudul *Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

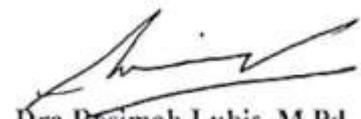
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP.19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.
NIP. 19610825 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Sinta Paramaita Harahap
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, November 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.Sinta Paramita Harahap yang berjudul *Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

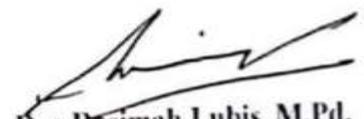
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP.19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.
NIP. 19610825 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SINTA PARAMITA HARAAP
NIM : 15 201 00027
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1
Judul Skripsi : **Pengaruh kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2020

Saya yang menyatakan,



SINTA PARAMITA HARAAP
NIM. 15 201 00027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SINTA PARAMITA HARAHAP
NIM : 15 201 00027
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kepribadian Guru Pai Terhadap Aklak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

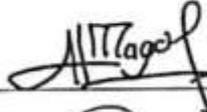
Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : September 2020
Yang menyatakan



SINTA PARAMITA HARAHAP
NIM: 15 201 00027

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SINTA PARAMITA HARAHAP
NIM : 15 201 00027
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA SP MADRASAH TSANAWIYAH NURUL FALAH PANOMPIAN TONGA KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
2.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Mukhlison M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
4.	<u>Dra. Rosimah Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 3 Desember 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 79/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.25
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Nurul Falah di Desa
Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten
Tapanuli Selatan
Namann : Sinta Paramita Harahap
Nim : 15 201 00027
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2020
Dekan,
Dr. Lenny Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sinta Paramita Harahap

Nim : 1520100027

Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini berdasarkan observasi yang diteliti, bahwa di madrasah tsanawiyah nurul falah Panompuan kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan ditemukan masih ada siswa yang berkeliaran disaat bel sekolah sudah berbunyi, cabut, menggunakan bahasa yang kurang sopan, dan merokok di lingkungan sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa di madrasah tsanawiyah nurul falah panompuan kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini menggunakan instrument angket. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan *Kuantitatif*. Sampel penelitian ini sebanyak 39 orang. Data diolah dengan menggunakan alat SPSS versi 22. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan *regresi sederhana*. Tehnik analisa menggunakan *korelasi product moment* pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di madrasah tsanawiyah nurul falah Panompuan kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan. hal ini di tunjukkan dari nilai korelasi sebesar 0,011% atau dalam persentase sebesar 1,1%. Dengan demikian, apada penelitian ini kepribadian guru PAI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak Siswa di madrasah tsanawiyah nurul falah Panompuan kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan

Kata kunci : Kepribadian Guru PAI, Akhlak Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Swt yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah Swt penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi, kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat Islam kejalan keselamatan dan kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL FALAH PANOMPIAN KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN”** disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya Khazanah ilmu pengetahuan yang dimiliki dan literatur yang dapat diperoleh. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, perlu rasanya mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah turut berbagi pemikiran, waktu maupun dana demi selesainya skripsi ini kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan selama mengikuti Program Pendidikan Strata Satu di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak/Ibu perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang menyediakan fasilitas dan melayani penulis dengan baik dalam mengadakan penelitian kepustakaan.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Tamosu, H. Safaruddin Harahap S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data atau pun informasi yang diperlukan peneliti.
8. Ayahanda Alm. Ali Umar Harahap dan Ibunda Nur Lena Hasibuan yang tercinta yang telah mengasuh, membimbing dan mendidik penulis semenjak dilahirkan sampai sekarang ini dan selalu memberikan yang terbaik buat penulis dari segala aspek, baik dari segi cinta, kasih sayang, motivasi, materi dan doa mereka yang tulus dan ikhlas, beliau berdua merupakan motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa kepada sahabat-sahabat saya yang selalu ada ketika suka dan duka serta yang selalu memberikan semangat setiap hari, yakni Fitriana Siregar, kos tercinta yakni (Nuriyanni Sihombing S.E, Reny Octaviani Harahap S.E, Riadoh Siregar S.E, Saindah Goi Multi Siregar S.E, dan Ayu Andila), Robiatun hasanah Harahap, Iqlima Tanjung, Pirhot Matua Harahap, Annisa, Nur Jamiah, Maya Sari Siregar, Siti Nurkholijah Siregar, Rama Diana Harahap.
10. Sahabat-sahabat di IAIN Padangsidimpuan PAI-1 angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam penyusunan skripsi sebagai persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan selanjutnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, November 2020

SINTA PARAMITA HARAHAP
NIM. 1520100027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PERNYATAANPEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	13
1. Kepribadian Guru	13
a. Pengertian kompetensi Kepribadian Guru	13
b. Unsur-unsur kompetensi kepribadian guru.....	18
2. Akhlak	20
a. Pengertian Akhlak.....	20
b. Bentuk-bentuk Akhlak.....	24
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat danWaktu Penelitian	33
B. Metode Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. UJi Validitas dan Reliabilitas Data	38
F. Tenik pengolahan data	39
G. Tehnik Analisis Data.....	40
H. Hipotesis statistik	45

BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Profil dangambaran Sekolah	46
a. Sejarah berdirinya Sekolah	46
b. Visi dan Misi	48
c. Keadaan Guru Dan siswa	49
B. Karakteristik Variabel	50
1. Uji Validitas Kepribadian guru PAI.....	50
2. Uji Reliabilitas Kepribadian Guru	51
3. Uji Validitas Akhlak siswa	52
4. Uji Reliabilitas Akhlak Siswa	54
C. Deskripsi Data	54
1. Kepribadian Guru PAI	55
2. AkhlakSiswa	56
D. Pengujian Prasyarat Hipotesis.....	58
E. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	61
F. Pembahasan	63
G. KeterbatasanPenelitian.....	64
BAB V KASIMPULAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
3. Validitas Variabel Kepribadian Guru PAI	44
4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepribadian Guru PAI.....	45
5. Validitas Variabel Angket Tentang Akhlak Siswa	46
6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Tentang Akhlak Siswa.....	47
7. Rangkuman Deskripsi Variabel Kepribadian Guru PAI.....	48
8. Rangkuman Hasil Distribusi Kepribadian Guru PAI.....	49
9. Rangkuman Deskripsi Variabel Akhlak Siswa	50
10. Rangkuman Hasil Distribusi Akhlak Siswa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Kepribadia Guru PAI.....	
2. Angket Penelitian Akhlak Siswa.....	
3. Tabulasi Jawaban Angket Vriabel Kepribadian Guru PAI (X)	
4. Tabulasi Jawaban Angket Vriabel Akhlak Siswa (Y).....	
5. Tehnik Analisis Instrumen	
6. Hasil Validitas Variabel X	
7. Hasil Validitas Variabel Y	
8. Perhitungan DEskriptif Data Kepribadian Guru PAI (X)	
9. Perhitungan DEskriptif Data Akhlak Siswa (Y)	
10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Program SPSS 22.....	
11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Program SPSS 22.....	
12. Tabel Distribusi r Tabel	
13. Nama-nama Responden Penelitian	
14. Rencan Jadwal Penelitian.....	
15. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Tentang Kerangka Fikir	
2. Rangkuman Deskripsi Variabel Kepribadian Guru PAI.....	48
3. Rangkuman Deskripsi Variabel Akhlak Siswa	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia bertujuan bukan hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi diharapkan dapat menciptakan sumberdaya manusia yang profesional, utuh, terampil dan mandiri. Pendidikan merupakan suatu pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntutan dan petunjuk yang tepat sepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan. Kualitas tenaga pengajar, merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Posisi strategi guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepribadian, faktor kesejahteraannya, disiplin kerja, motivasi kerja, serta fasilitas dari sekolah itu sendiri.

Berbicara mengenai kualitas pendidikan maka tidak akan lepas dari peningkatan kompetensi guru. Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan dan disiplin jenjang pendidikan. Tanpa guru, pendidikan hanya menjadi slogan semata karena segala bentuk kebijakan dan

program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis depan yaitu guru.¹

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru.²

Guru adalah yang paling bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dan merupakan panutan bagi siswanya. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Kehadiran seorang guru di kelas merupakan kebahagiaan bagi mereka. Guru dan anak didik adalah dua sosok yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Boleh jadi dimana guru disitu ada anak didik yang ingin belajar dari guru. Sebaliknya, dimana ada anak didik disana ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didik. Guru dengan ikhlas memberikan apa yang diinginkan oleh anak didiknya.

Kenyataan ini semakin berlaku dalam pekerjaan seorang guru yang mendidik generasi muda disekolah. Karena sadar atau tidak kehadirannya dikelas sudah memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Dan pada

¹ Tri Oktaviani, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus", *Skripsi*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 4.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

dasarnya perubahan akhlak yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan perkataan lain guru mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa.

Semua siswa mengetahui dari pengalaman sendiri, bahwa guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa mempunyai harapan yang sangat besar dari seorang guru dan apabila harapan itu terpenuhi maka siswa akan merasa sangat puas. Sebagai seorang guru, peran yang dimilikinya juga mempunyai tantangan yang besar yakni harus memiliki sikap yang ramah, sabar dalam menunjukkan pengertian, memberi kepercayaan, dan menciptakan suasana yang aman dan selain itu juga guru harus memberikan tugas, mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan, mengadakan koreksi, menegur dan menilai siswa.

Guru harus dapat menjadi contoh dan suri tauladan bagi siswa. Dimana guru pada dasarnya diharapkan menjadi teladan atau panutan yang dapat ditiru. Pengaruh yang diberikan seorang guru tanpa sadar akan diikuti oleh peserta didik. Bagaimana sikap seorang guru baik dalam berpakaian, berbicara, berperilaku dan lain sebagainya secara tidak sadar akan menurun pada siswa. Karena siswa akan melakukan sesuatu yang pernah dilakukan oleh seorang guru, karena sebagian siswa melakukan itu karena mengidolakan guru tersebut.

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa,

menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.³ Kompetensi kepribadian dapat dilihat dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya, atau dapat dilihat lewat penampilan guru, seperti tindakan, ucapan, cara berpakaian, cara bergaul, cara menghadapi siswa dan dalam menghadapi setiap persoalan.⁴

Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal. Guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan dimana jika guru baik maka siswa pun akan menjadi baik.

Sebagai seseorang yang dijadikan sebagai teladan bagi murid-muridnya, guru harus memiliki kepribadian yang utuh agar dapat menjadi idola seutuhnya bagi murid dan guru harus selalu berusaha memilih dan memilah dalam melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan muridnya. Kompetensi pribadi yakni:

1. Guru mampu mengembangkan kepribadian
2. Kemampuan berintraksi dan komunikasi
3. Kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan

Dan kompetensi kepribadian juga terkait dengan penampilan sosok guru sebagai individu yang mempunyai disiplin, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan.⁵

³ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 23.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, hlm. 39.

⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan* (Bandung: alfabeta, 2013) hlm. 34

Selain di dalam sekolah guru juga harus bisa menjadi panutan di luar sekolah atau panutan masyarakat. Yang mana dengan panutan dalam berakhlak mulia dan melakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai guru harus memberikan pembelajaran bukan hanya untuk dilupakan, yang mana di dalam kelas saja pembelajaran itu ada tetapi jika diluar dilupakan. Tetapi pembelajaran yang diberikan harus diingat oleh siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas atau dalam lingkungan masyarakat. Sebagaimana dalam sebuah ayat dijelaskan dalam surah As-Syaf ayat 2-3:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ

تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.*⁶

Didalam ayat dijelaskan bahwa kita harus melakukan apa yang kita katakan dimana apa yang dilakukan itu ialah menjurus kepada hal-hal yang baik. Dan tugas guru meliputi mendidik, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan.⁷

Dan juga yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya, sehingga nanti sedikit demi sedikit akan ditiru dan di contoh, ditiru dan diteladani oleh siswa disamping kepribadian yang

⁶ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Quran Yasmina : Al-Quran dan Terjemahnya Special For Woman* (Bandung: PT Sigma Ekasa Media Arkanlima, 2009), hlm. 551.

⁷ Ahmad Sahri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 39.

dicontohkan oleh gurutersebut akan mendarah daging dalam hidup siswa dan lama kelamaan akan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, kepribadian yang di perlihatkan guru tersebut akan memberikan pengaruh yang berdampak pada akhlak siswa, apakah pengaruh yang timbul itu akhlak yang baik atau akhlak yang buruk.

Akhlak menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk (mazmumah), sebaliknya apabila perilaku tersebut baik maka disebut akhlak yang baik (mahmudah).

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap bathin maupun pikiran, seperti aspek duniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan kepada alam.⁸

Hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan dimana masih banyak dari guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut:

1. Datang terlambat
2. Memakai pakaian tidak sesuai dengan lingkungan sekolah

⁸Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika Dalam Islam", dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No. 4, Oktober 2015, hlm. 74.

3. Merokok di dalam kelas⁹

Dan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan sebagian dari siswa juga memiliki akhlak yang kurang baik dari sikap, perangai, dan perbuatannya, seperti: berkelahi, melawan guru, mengucapkan kata-kata kotor, cabut, terlambat, merokok, mencuri dan lain-lain. Sikap yang demikian menunjukkan bahwa akhlaknya masih dikatakan kurang baik. Sehingga dari sikap inilah yang menyebabkan si peneliti untuk mengungkap secara lanjut permasalahan tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kepribadian guru yang baik dapat mempengaruhi akhlak siswa kepada ketakwaan dan keimanan, kepada Allah serta dapat menjadi hamba yang taat kepada Allah. Sebaliknya jika seorang guru mempunyai kepribadian yang buruk maka akan menyebabkan pengaruh yang buruk pula kepada siswanya. Dan dimana kepribadian setiap guru itu berbeda-beda. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Dan di sini peneliti merumuskan sebuah judul. “ **Pengaruh Kepribadian Guru Agama Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.**”

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah berbagai faktor yang dapat dilihat dari segi:

⁹ *Observasi*, Tanggal 02 September 2019, Di Ponpes Nurul Falah Panompuan Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan.

1. Sikap: yakni guru harus membantu siswa yang kesulitan, bersikap ramah antar sesama guru, dan bertanggung jawab.
2. Penampilan: menutup aurat, rapih dan bersih.
3. Sipat: jujur, pemaaf, sabar, adil, dan tegas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah yang diteliti oleh peneliti dibatasi dalam hal pengaruh kepribadian guru pai terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yakni siswa sebanyak 39 orang.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengaruh: daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Kepribadian: yakni kemampuan personal yang mencerminkan;
 - a. kepribadian yang stabil dan mantap yakni; bertindak sesuai dengan norma dan hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
 - b. Dewasa yakni; menampilkan kemandirian dalam bertindak dan memiliki etos kerja sebagai guru
 - c. Arif yakni; menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekilah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak
 - d. Berwibawa yakni; memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yan disegani

- e. Menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia yakni; bertindak sesuai dengan norma religious dan memiliki perilaku yang dilteladani peserta didik.¹⁰
- 1) Bisa menjadi contoh yang baik bagi anak didik
 - 2) Menampilkan tindakan yang yang sesuai dengan norma dan agama
 - 3) Bersikap baik
 - 4) Ramah
 - 5) Suka menolong
3. Guru Pendidikan Agama Islam: seseorang yang mengajar dan mendidik agama islam dengan membimbing, menuntun, member tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh, dan berakhlak mulia.
4. Akhlak: dikatakan akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan, yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat sikap jiwa yang benar terhadap khalik-Nya dan terhadap sesama manusia. Dengan demikian indikator yang dimaksud adalah perilaku, sikap, budi pekerti, perangai dalam kehidupan sehari-hari.¹¹
5. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 75.

¹¹ Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 11.

E. Rumusan Masalah

Dengan memperlihatkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah

1. Bagaimana kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kec. Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pembahasan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk melihat pengaruh signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dan pembahasan ini di harapkan berguna untuk:

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat serta guru-guru tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa khususnya di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dan seluruh pelajar pada umumnya.
2. Sebagai bahan masukan kepada seluruh tenaga pendidik pada umumnya agar lebih memperhatikan tingkah lakunya dalam berhubungan dengan siswa, teman seprofesi, serta masyarakat.
3. Menambah wawasan peneliti tentang kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan lima bab, dalam setiap bab di bagi lagi kedalam beberapa sub-sub, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, guna memperjelas persoalan masalah yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dirumuskan yang dibuat dalam istilah rumusan masalah, agar penelitian ini terarah dan mencapai target, maka dibuatlah sub bab mengenai tujuan penelitian yang diiringi kegunaan penelitian, dalam memudahkan pencapaian tujuan dan menemukan

kegunaannya disusun batasan istilah, dan akhirnya dijabarkan ke dalam sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang landasan teori yang terdiri dari: deskripsi teori, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian, pembahasan ini dimulai dari lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada satu lokasi saja guna memperoleh penentuan populasi dan sampel, untuk mencari data yang akurat, maka dicarilah sumber data, data-data yang diperlukan diambil dengan tehnik pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data, data yang terpilih harus sesuai dengan variable penelitian, analisa data inilah yang harus sejalan dengan variabel penelitian dan beracu pada batasan istilah.

Bab empat pembahasan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, deskripsi akhlak siswa dengan pengaru kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Kepribadian Guru

Kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kemampuan seorang guru dalam mentransfer ilmu yang dimiliki kepada anak didik kompetensi bukan hanya dalam penguasaan bahan ajar, tetapi juga kompetensi dalam berperilaku baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.¹²

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan dan bertindak (perilaku) secara terus menerus. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.¹³

Al Rasyidin menjelaskan bahwa kepribadian adalah terjemahan dari kata *personality* dalam bahasa Inggris yang berasal dari kata *personal* dalam bahasa Latin yang berarti kedok atau topeng yang berupa tutup muka yang biasadipakai oleh pemain panggung untuk menggambarkan pribadi orang yang sedang dimainkan perannya.¹⁴

¹² Siti Swadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

¹³ Sumarsih Anwar, *kompetensi Guru Madrasah* (Jakarta: Departemen Agama RI Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama, 2007), hlm. 12.

¹⁴ Al Rasyidin, *Kepribadian Dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 21.

Dalam bukunya berjudul psikologi pendidikan mengatakan bahwa personality atau kepribadian berasal dari kata *persona* yang berarti topeng, yakni alat untuk menyembunyikan diri identitas diri.¹⁵

Adapun pribadi merupakan terjemahan dari bahasa inggris *persona* dalam bahasa latin yang berarti manusia sebagai perseorangan, diri manusia, atau diri orang sendiri. Dan juga dapat dikatakan bahwa kepribadian adalah kesan yang diberikan kepada orang lain yang diperoleh dari pada yang dipikir, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku.

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawah, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian tersebut seharusnya melekat pada diri guru dan mencerminkan ciri khas dari sosok seorang guru. Kemampuan personal guru mencakup:

1. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikannya beserta unsure-unsurnya.
2. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru.

¹⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

3. Kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para peserta didiknya.

Menurut W. Stern kepribadian adalah suatu kesatuan banyak (*unita multi complex*) yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri.¹⁶

Dalam uraian selanjutnya ia mengemukakan ciri-ciri kepribadian:

1. Kesatuan banyak: mengandung unsur-unsur yang banyak dan tersusun secara hirarki dari unsur yang berfungsi tinggi ke unsur yang terendah.
2. Bertujuan: mempunyai tujuan yang terdiri dari mempertahankan diri dan mengembangkan diri.
3. Individualitas: merdeka untuk menentukan dirinya sendiri dan kesadaran tidak termasuk kedalamnya.

Witherington, kepribadian adalah seluruh tingkah laku seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. Kepribadian ini bukan hanya yang melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan hasil dari pada pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan kultural.

Kepribadian yang murni dan tulus merupakan syarat utama bagi seorang pendidik, mengingat peranan sebuah kepribadian sangat besar memengaruhi perkembangan peserta didik yang sedang belajar. Perlu juga kita ketahui bahwa pendidik itu bekerja melalui pribadinya, dalam

¹⁶ Jalaluddin, *psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 203.

pribadi yang santun akan melahirkan anak didik yang santun, begitu pula sebaliknya.¹⁷

Secara umum kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸ Kepribadian guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang di perlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru.
2. Kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi.
3. Kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri. Kompetensi pribadi meliputi kemampuan-kemampuan dalam memahami diri, mengelola diri, dan mengendalikan diri.¹⁹

Fungsi utama guru adalah sebagai teladan bagi murid-murudnya.

Dinegara kita dikenal dengan istilah *bahwa seorang guru harus menjadi*

¹⁷ Siti Swadah Rimang, *Meraih Predikat Guru...*, hlm. 37.

¹⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)*, hlm. 169.

¹⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi...*, hlm. 55.

*contoh dan teladan, membagikan motif belajar serta mendorong siswa dari belakang.*²⁰

Kemampuan pribadi guru mencakup:

1. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
2. Pemahaman penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogiannya dianut oleh seorang guru.
3. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai penutan dan teladan bagi siswa.

Beberapa kompetensi kepribadian guru meliputi:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Yakni mempercayai atau yakin dalam hati adanya Tuhan yang Maha Esa yang ditunjukkan melalui lisan atau ucapan, serta diamalkan atau dilaksanakan dengan amal perbuatan. Dan memelihara diri dari perbuatan yang dilarang dan melaksanakan perintah Allah. Contohnya ialah mendirikan shalat, yakni ketetapan yang ditetapkan oleh Allah dan tidak menyakiti sesama, tidak berbuat jahat, curang, menipu atau berbohong dan lain sebagainya.
2. Percaya diri
Orang yang percaya diri ialah orang yang dapat memahami kemampuannya dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam lingkungan. Misal mampu menyadari kelemahan dan kelebihan yang dimiliki dan menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.
3. Tenggang rasa dan toleran
Yakni menghargai dan menghormati orang lain, dapat bergaul dengan siapa saja. Sikap tenggang rasa merupakan sikap yang memiliki nilai budi pekerti yang baik.

²⁰ Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 136.

4. Bersikap terbuka dan demokratis ialah mampu menerima hal-hal yang berbeda dengan kondisi dirinya.
5. Sabar dalam menjalani profesi keguruannya ialah sabar dalam menghadapi berbagai macam karakter dan sifat dari peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
6. Mengembangkan diri demi kemajuan profesinya
7. Memahami tujuan pendidikan yakni seorang guru harus mengetahui tujuan dari pendidikan itu apa
8. Mampu menjalin hubungan insan yakni pandai dalam bergaul, baik dalam lingkungan masyarakat, sekolah dan lain sebagainya. Dan saling membantu antar sesama, saling bertegur sapa, saling menghargai dan menghormati dan menjalin silaturahmi antar sesama.
9. Memahami kelebihan dan kekurangan diri
10. Kreatif dan inovatif berkarya.²¹

2. Unsur-unsur Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian terdiri dari lima subkompetensi, yaitu:

- a. Kompetensi yang mantap dan stabil
 - 1) Bertindak sesuai norma social
 - 2) Bangga sebagai guru
 - 3) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
- b. Kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator yang esensial
 - 1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik
 - 2) Memiliki etos kerja sebagai guru
- c. Kompetensi guru yang arif indicator esensial
 - 1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik.
 - 2) Sekolah.
 - 3) Dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Kompetensi kepribadian guru yang berwibawa indikator esensial
 - 1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.
 - 2) Memiliki perilaku yang disegani.
- e. Kompetensi kepribadian guru yang berakhlak mulia indikatornya
 - 1) Bertindak sesuai dengan norma religious yakni iman dan takwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong.
 - 2) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.²²

²¹Buchari Alma, *Guru Profesi...*, hlm. 137.

²²Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika...*, hlm. 23.

Kepribadian guru merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana kepribadian akan menentukan keberkesanan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kepribadian guru, misal sebagai guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi teladan bagi siswa dalam perkembangannya. Oleh karena itu kepribadian guru perlu dibina dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Guru-guru, terlebih guru pendidikan agama islam, diharapkan dapat menunjukkan kulaitas ciri-ciri kepribadian yang baik, seperti jujur, terbuka, penyayang, penolong, penyabar, kooperatif, mandiri dan lain sebagainya.

Sosok kepribadian yang ideal menurut islam telah ditunjukkan pada keluhuran Rasulullah SAW. Yang bersumber dari alquran. Tentang kepribadian Rasul ini alquran dalam surah Al-Ahzab [33]:21 menegaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW. Itu suri tauladan yang baik bagimu.*²³

Guru yang dikatakan berhasil ialah guru yang mampu membangunkan semangat siwa dalam mengikuti pembelajaran dan dalam mengubah perilaku siswa dalam memiliki perilaku baik dan

²³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Quran Yasmina : Al-Quran dan Terjemahnya Special For Woman* (Bandung: PT Sigma Ekasa Media Arkanlima, 2009), hlm. 420.

mencerminkan akhlak mulia. Dimana guru yang memiliki kepribadian yang baik akan melahirkan siswa yang berkepribadian baik pula.

3. Pengertian Akhlak

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Ibn Atsir menyebutkan “*al-khulqu*” dan “*al-khuluq*” dalam an-Nihayah berarti dien, tabiat, perangai, kebiasaan, sifat bahkan agama.

Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa arab yakni “*khuluq*” yang berarti budi pekerti. Perkataan akhlak hampir sama pengertiannya dengan etika dan moral, adapun kata lain yang didekatkan pemaknaannya adalah susila, kesusilaan, tata susila, budi pekerti, kesopanan, adab, perangai, perilaku dan kelakuan.²⁴

Adapun pengertian akhlak menurut para ulama akhlak, antara lain ialah:

Pertama, ilmu akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan bathin.

Kedua, ilmu akhlak adalah pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh pekerjaan dan usaha mereka.

²⁴ Manpan Drajat, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 17-18.

Imam Al-Ghazali dalam *ihya ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak ialah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Jadi akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.²⁵

Menurut muslim nurdin akhlak adalah system nilai yang mengatur pola sikap tindakan manusia diatas muka bumi. Akhlak juga merupakan ungkapan tentang kondisi jiwa yang begitu mudah untuk menghasilkan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Ilmu akhlak adalah ilmu yang mempelajari tentang sifat-sifat terpuji dan cara-cara untuk menghindarinya. Akhlak atau etika (*ethic*) juga berarti ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruk.²⁶

Pada prinsipnya pembinaan akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan umum di lembaga manapun harus bersifat mendasar dan menyeluruh, sehingga mencapai sasaran yang diharapkan yakni terbentuknya pribadi manusia yang insan kamil. Dengan kata lain memiliki titik keseimbangan antara aspek dunia dan akhirat.

Akhlak adalah prilaku sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan. Bentuknya yang kongkret adalah hormat dan santun kepada orang tua, guru, dan sesama manusia. Dalam kerangka yang lebih luas, berakhlak berarti “hidup untuk menjadi rahmat bagi sekian alam”.

²⁵ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 206.

²⁶ Suwito, *Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 32.

Artinya, hidup berguna bukan hanya untuk umat islam, tetapi untuk seluruh umat manusia dan alam sekitarnya.

Akhlak merupakan fungsionalisasi agama. Artinya keberagamaan menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan berakhlak. Orang mungkin banyak sholat, dan puasa, banyak membaca Al-Qur'an dan berdo'a, tetapi bila prilakunya tidak berakhlak, seperti merugikan orang, tidak jujur, dan pekerjaan tercela lainnya, maka keberagamaannya menjadi tidak benar dan sia – sia.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Akhlak adalah keadaan bathin seseorang yang didorong oleh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan. Berakhlak juga disebut dengan akhlak mulia yang merupakan kelakuan atau perilaku dan ucapan yang sepenuhnya berpola pada akhlak dan kepribadian Rasulullah SAW. Karena itu akhlak yang sesungguhnya mulia terermin pada pribadi, perilaku, perkataan, dan perbuatan Rasulullah SAW.²⁷

Akhlak merupakan implementasi dari iman seseorang dalam segala bentuk perilaku manusia sehari-hari. Dengan akhlak tersebut manusia dapat mempererat hubungannya dengan Allah, dan hubungannya kepada manusia.

Adapun indikator akhlak yang baik adalah:

- a. Akan tercermin dengan tingkah laku, perbuatan, dan perkataan.
- b. Tidak membeda-bedakan teman dan tidak memandang suku, adat-istiadat, dan keturunan.
- c. Selalu menolong setiap orang yang membutuhkan pertolongan dan tidak meminta pamrih.

²⁷ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 44.

- d. Sopan santun kepada setiap orang, kepada orang yang lebih tua dihormati, yang lebih kecil disayangi.
- e. Akan selalu memaafkan setiap orang yang meminta maaf dan selalu minta maaf saat dia berbuat salah.
- f. Tidak pernah untuk berbohong dan akan selalu berkata jujur.
- g. Disiplin dalam segala hal yang positif.
- h. Saling mengingatkan dalam hal kebaikan: saling menasehati dan saling member motivasi.²⁸

Akhlaq yang baik akan berpengaruh positif dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari, karena perlunya akhlaq, maka Allah mengutus Rasulnya ke dunia dengan salah satu tugasnya yaitu menyempurnakan akhlaq. Maka salah satu misi kelahiran Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlaq manusia. Akhlaq itu memang sangat perlu untuk dimiliki dan diamankan. Bibit dari akhlaq itu sudah ada sejak manusia lahir, alam lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan lainnya yang turut berpengaruh dalam menumbuhkan akhlaq yang dimilikinya.

Didalam suatu umat atau suatu bangsa itu sudah termasuk di dalamnya adalah remaja yang merupakan generasi penerus yang akan membangun umat dan bangsa menuju kepada suatu akhlaq mulia. Tanpa akhlaq yang baik dalam membangun aspek rohaniah dan jasmaniah tidak mungkin berjalan hanya dengan kesenangannya dalam memperbuat segala perbuatan-perbuatan yang keji dalam masyarakat.

Akan tetapi yang perlu dilakukan dalam membangun keduanya adalah keikhlasan, kejujuran, jiwa kemanusiaan yang tinggi, sesuai kata

²⁸ Abdul Ranchman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 259-265.

dengan perbuatan terlebih-lebih mempunyai akhlak yang lebih baik sebagai anggota masyarakat, keluarga dan lain-lain sebagainya yang tentunya akan berdampak positif bila dapat dibina oleh orang tua dan guru dalam lingkungan mesyarakat.

Ajaran islam yang berhubungan dengan akhlak yaitu seperti yang berkenaan dengan firman Allah dalam surah Luqman ayat 18-19: yaitu,

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ
 أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.²⁹

4. Bentuk-bentuk Akhlak

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah terbagi kepada beberapa bagian, yakni :

- 1) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Alquran sebagai pedoman hidup.
- 2) Melaksanakan segala yang diperintah dan menjauhi segala yang di larangan.
- 3) Menghrapkan dan berusaha untuk memperoleh ridho Allah SWT.
- 4) Mensyukuri nikmat Allah.

²⁹Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Quran Yasmina...*, hlm. 412.

- 5) Menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar setelah berikhtiyar
 - 6) Memohon ampun kepada Allah
 - 7) Bertaubat hanya kepada Allah.
 - 8) Tawakkal kepada Allah.
- b. Akhlak Terhadap Makhluk
- Akhlak terhadap makhluk terbagi kepada dua, yakni:
- 1) Akhlak terhadap Rasulullah
 - a) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.
 - b) Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan.
 - c) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.
 - 2) Akhlak terhadap orang tua
 - a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
 - b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi dengan perasaan kasih dan sayang.
 - c) Berkomunikasi dengan orang tua menggunakan kata-kata yang lemah lembut.
 - d) Berbuat baik kepada orangtua dengan sebaik-baiknya.
 - e) Mendoakan keselamatan kepada mereka walaupun seseorang atau pun kedua-duanya telah meninggal dunia.
 - 3) Akhlak terhadap diri sendiri
 - a) Memelihara kesucian diri
Yakni menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan.
 - b) Menutup aurat.
 - c) Ikhlas.
 - d) Jujur dalam berkata.
 - e) Sabar karena taat kepada Allah dan karena takut kepada Allah yakni Sabar karena taat kepada Allah adalah sabar untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya dengan senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada-Nya. Dan sabar karena takut kepada Allah adalah bersabar diri untuk tidak melakukan perbuatan yang dilarang agama. Untuk itu sangat dibutuhkan kesabaran dan kekuatan dalam menahan hawa nafsu.
 - f) Amanah
Yakni sifat amanah ialah ketulusan hati, kejujuran. Amanah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh umat Islam, yang merupakan salah satu bentuk akhlakul karimah.
 - g) Sopan terhadap sesama yakni menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
 - h) Syukur

Syukur merupakan sikap dimana seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepada-Nya.³⁰

- i) Tidak berkata kotor.
- 4) Akhlak terhadap tetangga
 - a) Saling mengunjung.
 - b) Saling membantu baik saat senang maupun susah.
 - c) Saling menghormati santar sesama.
 - d) Saling menghindari pertengkaran.
- 5) Akhlak terhadap keluarga, karib kerabat
 - a) Saling membina rasa kasih sayang dan cinta dalam kehidupan keluarga.
 - b) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.
 - c) Berbakti kepada ibu-bapak.
 - d) Mendidik anak dengan kasih sayang.
 - e) Membina hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang di bina orang tua yang telah meninggal dunia
- 6) Akhlak terhadap masyarakat
 - a) Memuliakan tamu.
 - b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku daam masyarakat.
 - c) Saling menolong dalam kebajikan dan ketakwaan.
 - d) Menaati putusan yang diambil
 - e) Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.
 - f) Menepati janji.
- 7) Akhlak terhadap Alam (lingkungan hidup)
 - a) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
 - b) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora dan fauna (tumbuh-tumbuhan dan hewan) yang disengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.
 - c) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan.
Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan anugrah dari Allah, bukan hanya untuk kehidupan manusia, namun juga untuk kehidupan binatang-binatang.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu untuk membedakan dari penelitian sebelumnya.

³⁰ Rosihan Anwar, Akidah Akhlak..., hlm. 215-230.

³¹ Rosihan Anwar, Akidah Akhlak..., hlm. 231.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ayu Pratiwi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2017 dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Negeri 3 Padansidempuan”. Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa yakni: pendidikan dan pengajaran baik sikap seorang guru yang dilakukan sengaja maupun tidak disengaja, tanpa disadari guru bahwa sikap dan perilaku, gaya dan penampilan kepribadiannya, ini akan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dian Pratiwi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru pai tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi sebesar 0,339 atau dalam presentase sebesar 11,5%. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert. Dengan demikian, hasil pada penelitian ini kompetensi kepribadian guru PAI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Tri Oktaviani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Kepribadian

Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment di peroleh nilai koefisien korelasi adalah 0,624 dimana nilai tersebut didapat diantara 0,40-0,70 yang menunjukkan bahwa antara variabel X (kompetensi kepribadian guru) dan Y (akhlak siswa SMP Muhammadiyah 1 Gisting) terdapat korelasi yang sedang.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu analisa data yang menekankan pada angka-angka.

Berarti kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam memiliki pengaruh dengan akhlak siswa, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Penelitian memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ayu Pratiwi yaitu sama-sama menggunakan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel Akhlak Siswa Di Smp Negeri 3 Padansidimpuan. Penelitian yang dilakukan saudari Ayu Pratiwi melakukan penelitian di Smp Negeri 3 Padangsidimpuan. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah

Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

- b. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Dian Pratiwi yaitu sama-sama menggunakan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel Akhlak Siswa Di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta. penelitian yang di lakukan saudari Ayu Pratiwi melaksanakan penelitian di Di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta (Y), sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Tri Oktaviani yaitu sama-sama menggunakan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel Akhlak Siswa Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Penelitian yang di lakukan saudari Tri Oktaviani melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gisting Kecamatan Gisting (Y), sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dan menurut penelilitian yang relevan diatas dapat dilihat bahwa penelitian diatas memiliki subyek yang sama yakni guru dan siswa dan

objek yang diteliti yakni pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

C. Kerangka berpikir

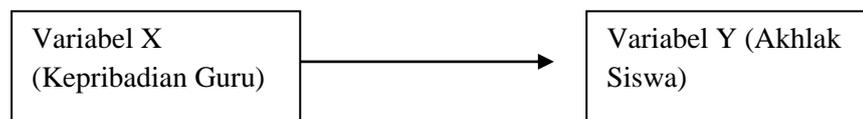
Kepribadian merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan sehari-hari. Begitupun dengan seorang guru, ia akan diamati bahkan dicontoh oleh siswanya baik ketika berada di sekolah maupun diluar sekolah karena guru merupakan suri tauladan bagi para siswanya, baik dari segi perilakunya, sifat-sifatnya, maupun kebiasaannya. Maka guru harus mampu mencontohkan hal-hal yang baik kepada peserta didik, karena mereka akan mengikuti gerak-gerik guru tersebut.

Beberapa kompetensi pribadi yang semestinya ada pada seorang guru, yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan memperlakukan mereka secara individual.³²

Untuk menjadikan siswa yang berakhlakul karimah bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan oleh seorang guru, karena untuk membentuk akhlak tersebut seorang guru terlebih dahulu memulainya dari diri sendiri, karena akhlak siswa sangat berpengaruh dari tingkah laku seorang yang ada disekitarnya. Apabila seseorang itu berperilaku jelek maka siswa yang mengidolakan guru tersebut akan meniru akhlak jelek guru tersebut, dan

sebaliknya jika seorang guru itu berperilaku baik maka siswa yang mengidolakan guru tersebut pun akan berperilaku baik. Contohnya seorang guru yang bercakap kotor, maka siswa yang mengidolakan akan mencontohnya juga. Karena manakala para pemimpin atau guru berani memberikan contoh-contoh yang buruk, maka berlakulah pepatah, “kalau guru kencing berdiri, murid akan kencing berlari, “andai kata guru kencing berlari, niscaya murid akan kencing menari-nari,” oleh sebab itu seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik dan contoh bagi setiap anak didiknya.

Adapun kerangka berpikir pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa dapat dilihat dari bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu adanya hipotesis sebagai indikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi yang akan dibuktikan dan diteliti serta diuji kebenarannya, sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian Dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan ini untuk dijadikan tempat penelitian karena masalah yang akan diteliti ada ditempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

Adapun keadaan guru, pegawai di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah di cantumkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kondisi sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Nurul Falah di desa Panompuan kecamatan Angkola Timur kabupaten Tapanuli Selatan

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Ruangan belajar	9 Ruangan
2	Lab Computer	1 Ruangan
3	Ruangan Guru	1 Ruangan
4	Ruangan Perpustakaan	1 Ruangan
5	Ruangan Kepala Sekolah	1 Ruangan
6	Musholla	Ada
7	Sarana Olahraga	Ada
8	Sarana Telepon	Ada

9	Sarana Listrik	Ada
---	----------------	-----

10	Ruangan Koperasi	Ada
11	Ruangan Administrasi	1 Ruang
12	Gudang	Ada
13	Kamar Mandi	Ada
14	Ruangan UKS	1 Ruang
16	Ruangan BP/BK	Tidak Ada

Sumber: Data administrasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Nurul Falah

B. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan atau analisis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik.³³

Berdasarkan penelitian ini termasuk *expost facto*, yaitu penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.³⁴ Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 04.

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan kualitatif* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), hlm. 119.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda dan lain-lain) yang ingin diteliti.³⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi penelitian adalah seluruh siswa-siswi MTs Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kls –VII	85	13
2	Kls –VIII	85	13
3	Kls –IX	90	13
	Jumlah keseluruhan	260	39

Data diambil dari Dokumen Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek yang diteliti. Adapun siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi target adalah siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah sebagai tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kls –VII	85	13
2	Kls –VIII	85	13
3	Kls –IX	90	13
	Jumlah keseluruhan	260	39

3. Data diambil dari Dokumen Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Tabel 3.4
Data Guru Tsanawiyah

No	Nama	Mapel	Alumni
1	Pahrudin Siregar	Bahasa Arab	Pertinu Padangsidimpuan
2	Dinggol Siregar	Ski	Staita Padangsidimpuan
3	Najamuddin	Qur'an Hadis	STAIN Padangsidimpuan
4	Anita Sari Romadona	Akidah Akhlak	Pertinu Padangsidimpuan
5	Nur Hidayah Ritonga	Fikih	Pertinu Padangsidimpuan

Data diambil dari Dokumen Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Karena besarnya jumlah populasi yang akan diteliti maka, penulis mengambil 15% dari populasi yang ada, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian secara acak dan sengaja.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto, yaitu:

“ Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% , atau lebih, tergantung setidaknya dari : kemampuan penelitian di lihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya yang ditanggung peneliti.³⁶

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PTRineka Cipta, 2013), hlm. 107.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu kepribadian guru sebagai variabel (X), dan akhlak siswa sebagai variabel (Y). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang langsung dari responden yang akan diteliti yang berkenaan dengan pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun instrument yang digunakan adalah berupa angket yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan. Yang dimaksud angket adalah daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.³⁷ Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

³⁷ Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 75.

Untuk semua item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sangat sering (SS), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor, misalnya:

1. Sangat sering :4
2. Sering :3
3. Kadang-kadang :2
4. Tidak pernah :1

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, insrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁸

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu, mampu mengukur apa yang ingin diukur. Setelah membuat kuesioner langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak.³⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 211.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*,Hlm.221.

karena instrumen tersebut sudah baik. instrument yang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasil data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat ketrandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan jika pertanyaan yang memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu dilanjutkan kepada uji reliabilitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Cronbanc Alpha* lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} maka kuesional dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbanc Alpha* lebih kecil atau sama dengan nilai nilai r_{tabel} maka kuesional dinyatakan tidak reliabel.

F. Tehnik Pengolahan Data

Adapun analisis data dalam penelitian adalah datayang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden. Kemudian angket-angket tersebut diperiksa satu persatu, tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang telah di selesaikan. Jika ada jawaban yang

diragukan atau tidak dijawab, maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya.

b. Pengkodean

Setelah editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklarifikasikan data-data tersebut melalui tahapan koding. Maksudnya bahwa ada data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

c. Tabulasi (proses pembeberan)

Tabulasi adalah kegiatan terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu analisis data kuantitatif yang dilakukan terhadap data yang terwujud angka-angka dengan menggunakan analisa statistik yang diperoleh dari angket yang disebarkan.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang dilakukan harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap

mewakili populasi. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus pada SPSS. (*Analyze-Compare Means dan One Way Anova*). Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas.

- 1). Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok tidak homogen.
- 2). Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan korelasi product moment (r_{xy} atau r_{hitung}), guna membandingkan hasil pengukuran

dua variabel yang berbeda agar dapat diketahu tingkat hubungan dua variabel tersebut.

Dengan pengambilan keputusan uji korelasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan pedoman derajat hubungan Rumus yang digunakan dalam mencari angka korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 \cdot (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

Σxy : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Σx : jumlah seluruh skor X

Σy : jumlah skor Y

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, maka dapat dilihat criteria korelasi koefisien besar “r” sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi koefisien korelasi nilai r⁴⁰

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80-1.000	Sangat baik
0,60-0,799	Baik
0,40-0,599	Cukup baik
0,20-0,399	Rendah
0.00-1,99	Sangat rendah

Sumber data diolah pada tanggal 25 Juni 2020

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 98.

b. Berdasarkan uji t, dengan rumus: $t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1.r^2}$

kriteria pengujiannya:

Jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

Jika $-t$ hitung $> -t$ tabel atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.

3. Indikator

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket ini diberikan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan. angket ini bersipat tertutup, yaitu jawaban yang diberikan sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberikan jawaban lain. Sedangkan alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP.) untuk menyatakan variabel X. dan untuk variabel Y menggunakan alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Adapun angket yang disebarakan dalam bentuk pernyataan berjumlah 20 butir soal untuk variabel X (Kepribadian Guru PAI) dan 20 butir soal untuk Variabel Y (Akhlak Siswa). Adapun kisi-kisi instrument pada angket ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Indikator instrument kompetensi kepribadian Guru PAI dan Akhlak Siswa

No.	Variabel	Komponen	Indikator	No. butir pertanyaan
1	Kapribadian Guru PAI	Bertindak sesuai norma, agama, hukum, social dan kebudayaan Nasional Indonesia	menghargai peserta didik tanpa membedakan adat-istiadat, suku, daerah ataupun gender	4, 19
			Bertindak sesuai kebudayaan Nasional Indonesia	7, 14
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia. Dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Berperilaku jujur	2
			Bersikap adil	18, 16
			Berperilaku pribadi yang teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5, 11, 12, 1
			Berperilaku pribadi yang disiplin	1, 6, 20
		Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab,	Menunjukkan tanggung jawab	8, 10, 17
			Menunjukkan etos	9, 13, 15

		rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.	kerja	
2	Akhlak Siswa	Akhlak terhadap Allah	Meyakini Allah yang telah menciptakan manusia	1,20
		Akhlak terhadap manusia	Akhlak terhadap sesama teman	2,14
			Akhlak terhadap diri sendiri	3,4,6,7,9,10,11,15 17,
			Akhlak terhadap guru	8,12,13,16,19
			Akhlak terhadap masyarakat	5,18

H. Hipotesis Statistik

Menurut sumadi suryabrata dalam bukunya Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa: “hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁴¹

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Hlm. 69.

Jadi, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, karena dugaan itu bisa benar, bisa juga salah, oleh karena itu perlu diteliti. jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y
2. H_a : terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil dan gambaran Madrasah Tsanawiya (MTS) Swasta Nurul Falah Panompuan

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah Di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah adalah lembaga yang bernaung di dalamnya yayasan pondok pesantren MTS Swasta Nurul Falah Panompuan yang didirikan atas cita-cita dan wasiat Buya Almarhum Sekh H. Abdul Azi Harahap, untuk membentuk generasi muda muslimin yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, berbadan sehat, mandiri dan siap berhidmat kepada masyarakat demi mengharap ridho Allah SWT.

Atas berkat rahmat Allah SWT, pada tanggal 20 Mei 1993 berdirilah yayasan pondok Pesantren Nurul Falah Tamosu, dan awalnya hanya mengasuh tingkat Madrasah Tsanawiyah, kemudian seiring dengan tuntutan dari masyarakat dan untuk menampung siswa yang lulus dari Madrasah Tsanawiyah maka pada tanggal 04 Maret 1997 didirikanlah Madrasah Aliyah dengan izin operasional yang dikeluarkan Kanwil Depag Sumut Nomor Wb/PP.032/417/1997 tanggal 04 Maret 1997 dan saat ini telah terakreditasi dengan peringkat.

Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah ini terletak di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Yaitu hadir di tengah-tengah masyarakat desa panompuan. Sistem pendidikannya mengkombinasikan pendidikan antara agama islam dan pendidikan umum secara seimbang.

2. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif apabila sarana dan prasarana lengkap.

Tabel 4.1
Kondisi sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

No	SaranaPrasarana	Keterangan
1	Ruangan belajar	9 Ruang
2	Lab Computer	1 Ruang
3	Ruangan Guru	1 Ruang
4	Ruangan Perpustakaan	1 Ruang
5	Ruangan Kepala Sekolah	1 Ruang
6	Musholla	Ada
7	SaranaOlahraga	Ada
8	Sarana Telepon	Ada
9	Sarana Listrik	Ada
10	Ruangan Koperasi	Ada

11	Ruangan Administrasi	1 Ruang
12	Gudang	Ada
13	Kamar Mandi	Ada
14	Ruangan UKS	1 Ruang
16	Ruangan BP/BK	Tidak Ada

Sumber: Data administrasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Nurul Falah

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah ini terletak di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Visi

Terbentuknya sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beribadah dan bertakwa. Serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan takwa.
2. Membangun hubungan antara pesantren, keluarga atau orang tua, masyarakat dalam mewujudkan generasi yang berkualitas dalam bidang keilmuan, keislaman, keterampilan, dan berakhlakul karimah.
3. Bekerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah ini terletak di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Keadaan Guru

Guru adalah faktor penentu pendidikan, tanpa guru maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Maju dan mundurnya proses pembelajaran tergantung dengan guru.

Tabel 4.2
Keadaan guru Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah ini terletak di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Mapel	Alumni
1	Pahruddin Siregar	Bahasa Arab	Pertinu Padangsidempuan
2	Dinggol Siregar	Ski	Staita Padangsidempuan
3	Najamuddin	Qur'an Hadis	STAIN Padangsidempuan
4	Anita Sari Romadona	Fikih	Pertinu Padangsidempuan
5	Nur Hidayah Ritonga	Akidah Akhlak	Pertinu Padangsidempuan

Sumber: Data administrasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Nurul Falah

b. Keadaan siswa

Siswa merupakan objek utama pendidikan serta merupakan target utama sebuah pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana tanpa adanya siswa, karena siswa merupakan objek pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan tanah air. Sejalan dengan hal itu keadaan siswa di madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Falah Panompuan terdapat tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta
Nurul Falah di Desa Panompuan Kecamatan Angkla Timur
Kabupaten Tapanuli Selatan.

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kls –VII	85	13
2	Kls –VIII	85	13
3	Kls –IX	90	13
	Jumlah keseluruhan	260	39

Sumber: Data administrasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Nurul Falah

B. Karakteristik Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X adalah Pengaruh Kepribadian Guru dan variabel Y adalah terhadap Akhlak Siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data diperoleh dari siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 22 dan Microsof Exel.

1. Uji Validitas Angket Kepribadian Guru PAI

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 dari 39 siswa dengan butir angket sebanyak 20 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{table} dengan $N = 39$ pada signifikan 5% pada uji coba instrument angket kepribadian guru dengan pernyataan yang mana yang valid dan ada yang tidak valid. Skor-skor kepribadian guru digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Kepribadian Guru PAI (variabel X)

No.	Nilai r hitung	Keterangan	interpretasi
1	0,649	Instrument valid jika r hitung > r table dengan nilai N=39 pada taraf signifikan % sehingga di peroleh r table = 0,316	Valid
2	0,473		Valid
3	0,095		Tidak Valid
4	0,206		Tidak Valid
5	0,410		Valid
6	0,559		Valid
7	0,651		Valid
8	0,865		Valid
9	0,592		Valid
10	0,904		Valid
11	0,846		Valid
12	0,914		Valid
13	0,937		Valid
14	0,910		Valid
15	0,864		Valid
16	0,992		Valid
17	0,878		Valid
18	0,967		Valid
19	0,962		Valid
20	0,387		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Output Spss 22

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 butir angket yang diajukan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dan dengan signifikansi 5% ada 2 soal angket yang tidak valid yaitu, nomor 3 dan 4 dapat dilihat pada lampiran hasil validitas variabel X menggunakan program SPSS. Hal ini k dengan nilai koefisien korelasi negative dan positif tapi lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut tidak dimasukkan dalam uji reabilitas dan hipotesis.

2. Uji reliabilitas angket kepribadian guru

Uji reliabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus alpha yaitu: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$ karena $r_{11} > r_{tabel}$

maka semua item pertanyaan angket yang dianalisis dengan metode alpha adalah reliabel.

Dari hasil perhitungan untuk variabel X diperoleh hasil $r_{11} = 0,887$ ini dikonsultasikan dengan nilai r tabel = 0,316. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel maka angket yang digunakan reliable yaitu $0,887 > 0,138$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian Guru PAI
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	39	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	20

3. Uji Validitas Angket Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 dari 39 siswa dengan butir angket sebanyak 20 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{table} dengan $N=39$ pada signifikan 5% pada uji coba instrument angket kepribadian guru dengan

pernyataan yang mana yang valid dan ada yang tidak valid. Skor-skor kepribadian guru digambarkan dengan tabel sebagai berikut

Tabel 4.6
Akhlaq Siswa

NO.	Nilai r hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,530	Pada taraf signifikan 5 % (0,308)	Valid
2	0,166		Tidak Valid
3	0,036		Tidak Valid
4	0,222		Tidak Valid
5	0,397		Valid
6	0,481		Valid
7	0,598		Valid
8	0,631		Valid
9	0,705		Valid
10	0,754		Valid
11	0,832		Valid
12	0,869		Valid
13	0,889		Valid
14	0,874		Valid
15	0,909		Valid
16	0,889		Valid
17	0,911		Valid
18	0,934		Valid
19	0,904		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Output Spss 22

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 butir angket yang diajukan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dan dengan signifikansi 5% ada 7 soal angket yang tidak valid yaitu, nomor 2, 3, 4, dapat dilihat pada lampiran hasil validitas variabel Y menggunakan program SPSS. Hal ini k dengan nilai koefisien korelasi negative dan positif tapi lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut tidak dimasukkan dalam uji reabilitas dan hipotesis.

4. Uji reliabilitas angket Akhlak Siswa

Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil $r_{11} = 0,887$ dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel = 0,308. Kemudian dapat dilihat angket yang digunakan reliabel yaitu $0,887 > 0,138$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa
Case Processing Summary

	N	%
Valid	39	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	21

C. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel kepribadian guru (X), akhlak siswa (Y), kemudian dilanjutkan dengan hipotesis.

a. Kepribadian guru PAI

Peneliti memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa agar dijawab sejujurnya, kemudian mengumpulkan kembali setelah dijawab oleh siswa selanjutnya menganalisisnya.

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel kepribadian guru digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman Deskripsi Statistik Kepribadian Guru

No	Statistik	Variabel X
1	Skor tertinggi	72
2	Skor terendah	46
3	Mean (Rata-rata)	56,87
4	Median	59,55
5	Modus	57,05
6	Standar deviasi	57,11

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket yang disampaikan kepada 39 orang responden (sampel penelitian), maka skor tertinggi variabel kepribadian guru sebesar 72 dan skor terendah sebesar 46. Dari skor tersebar skor tersebar disusun dengan jumlak kelas sebanyak 6 (enam) kelas dengan interval 4, mean (rata-rata) sebesar 56,87 maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 59,55, dan nilai yang

sering muncul (modus) yaitu 57,05. Begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 57,11.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru

Interval	F	Presentase %
46,0-49,3	4	10,25
49,8-52,2	4	10,64
52,3-56,7	11	28,20
56,8-60,2	12	30,76
60,3-64,2	5	12,82
64,3-68,2	2	5,12
68,3-73,7	1	2,56
I=4,3	N=39	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor antara 46,0-49,3 sebanyak 4 responden (10,25%), skor antara 49,8-52,2 sebanyak 4 responden (10,64) skor antara 52,3-56,7 sebanyak 11 responden (28,20%), skor antara 58-61 sebanyak 12 responden (30,76%), skor antara 62-69 sebanyak 5 responden (12,82%), skor antara 66-69 sebanyak 2 responden (5,12%), dan skor antara 70-73 sebanyak 1 responden (2,56%).

b. Akhlak Siswa

Peneliti memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa agar dijawab sejujurnya, kemudian mengumpulkan kembali setelah dijawab

oleh siswa selanjutnya menganalisisnya. Berdasarkan data yang diperoleh, akhlak siswa dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Keadaan akhlak siswa

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	64
2	Skor terendah	44
3	Mean (Rata-rata)	54,19
4	Median	55,93
5	Modus	55,39
6	Standar deviasi	51,92

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Tabel diatas menunjukkan skor tertinggi di capai responden adalah sebesar 70, skor terendah sebesar 46. Skor rata-rata (mean) sebesar 54, skor median sebesar 55,93, skor modus sebesar 55,39 dan standar deviasi sebesar 51,92. Untuk lebih jelasnya akhlak siswa data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 6. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Interval	F	Presentase %
46-49	3	7.69
50-53	10	25.64

54-57	16	41,02
58-61	3	7,69
62-65	4	10,25
66-69	2	5,12
70-74	1	2,56
I=4	N=39	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor antara 46-49 sebanyak 3 responden (7.69%), skor antara 50-53 sebanyak 10 responden (25.64%), skor antara 54-57 sebanyak 16 responden (41,02%), skor antara 58-61 sebanyak 3 responden (7,69%), skor antara 62-69 sebanyak 5 responden (12,82%), skor antara 66-69 sebanyak 2 responden (5,12%), dan skor antara 70-73 sebanyak 1 responden (2,56%).

D. Pengujian Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas residual, uji linieritas. Uji prasyarat analisis terpenuhi jika residual berdistribusi normal, dan terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel.

Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Product and Servis Solution (SPSS)*.

1. Uji Normalitas

uji normalitas dengan menggunakan metode Uji One Sampel *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai signifikannya.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $\text{Sig} < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal)

Jika $\text{Sig} > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima (berdistribusi normal)

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,27320712
Most Extreme	Absolute	,122
Differences	Positive	,122
	Negative	-,060
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kesimpulannya adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana data akan dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan output SPSS di atas, diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,147 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima yang artinya data berasal dari distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation of Linearity*.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	482,609	20	24,130	,742	,742
* Kepribadian Guru		Deviation from Linearity	11,704	1	11,704	,360	,556
			470,905	19	24,784	,762	,720
	Within Groups		585,750	18	32,542		
	Total		1068,359	38			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi pada *Deviation of Linearity* lebih dari 0,05 ($0,725 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepribadian guru PAI dengan variabel akhlak siswa. Karena data linear, maka uji prasyarat terpenuhi. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilanjutkan ke analisis data lebih lanjut.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Penelitian

pengujian hipotesis ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah kepribadian guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS).

Tabel 4.14
Hasil uji regresi output Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,105 ^a	,011	-,016	5,344

dari regresi sederhana angka R pada tabel di atas menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person) antara variabel X dan Variabel Y. Angka R didapat 0,105 artinya korelasi antara variabel kepribadian guru dengan siswa sebesar 0,011. Hal ini berarti hubungan yang rendah antara variabel X dan variabel Y, karena R mendekati 0.

R square yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase subangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R square sebesar 0,011 kemudian di ubah ke bentuk persen menjadi 1,1% artinya presentase dengan sumbangan pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa sebesar 1,1%. Sedangkan sisanya 98,9% dipegaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi dengan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61,658	9,079		6,792	,000
Religiusitas	-,101	,158	-,105	-,640	,526

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Merumuskan rumusan hipotesis

H_0 = kepribadian Guru PAI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa.

H_a = Kepribadian Guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa.

Menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistika pada signifikan

- b. Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistika pada signifikan 5% dengan n-2 atau $39-2 = 37$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 308.

Dari output didapat t hitung sebesar 0,640 dan signifikansi sebesar 0,526.

- c. Menentukan t hitung

Dari tabel diatas dapat t hitung sebesar 0,640 dan signifikansi sebesar 0,526.

Kriteria pengujian

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak.

d. Membuat kesimpulan

Nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ ($0,640 > 0,308$) dan signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,526 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru PAI tidak memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil penelitian, penulis memperoleh data bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak terdapat pengaruh terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dari hasil analisa dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh antara dua variabel. Hal ini dibuktikan berdasarkan penghitungan koefisien korelasi *product moment* di ketahui bahwa Nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ ($0,640 > 0,308$) dan signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,526 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa

kepribadian guru PAI tidak memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar obyektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi yaitu:

1. Sebahagian siswa masih ada yang kurang memahami angket ketika di bagi angket, hasilnya kurang memuaskan di tambah lagi dengan kejujuran dari responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Pengolahan data dalam membuat hasil penelitian.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas maka yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan di peroleh dengan kategori yang baik dengan rata-rata 54,73
2. Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong kurang baik dengan rata-rata 57,38
3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesisi yang telah dilakukan, makadiperoleh hasil yang menunjukkan rendahnya hubungan variabel x dan y adalah 0,0089 dengan kategori yang sangat rendah.dengan nilai t tabel dari hasil perolehan $dk = n-2 = 39-2 = 37$ sehingga diperoleh t tabel 2,024. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,0089 < 2,024$, sehingga diketahui besarnya sumbangan x terhadap y dengan $KD = 4,41\%$. Dimana dalam hal ini tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Sara-saran

1. Diharapkan kepada guru yang berada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan agar mengubah kepribadian guru dari yang baik menjadi lebih baik lagi karena guru yang berkepribadian mantap, arif, dewasa, adil, bijaksana, jujur, bertanggung jawab, berkomitmen terhadap tugas dan disiplin dalam kerja yang merupakan suatu panutan atau teladan bagi anak didiknya.
2. Diharapkan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk lebih meningkatkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, yakni akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan begitu juga akhlak kepada lingkungan.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah supaya lebih memperhatikan guru-guru yang berkualitas dan guru-guru yang berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, *Guru Profesional* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Al Rasyidin, *Kepribadian Dan Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Anwar Rosihon, *Akidah Akhlak* Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Anwar Sumarsih, *kompetensi Guru Madrasah* Jakarta: Departemen Agama RI Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama, 2007.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Danim Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Drajat Manpan, *Etika Profesi Guru* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan kualitatif* Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Habibah Syarifah, "Akhlak dan Etika Dalam Islam", dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No. 4, Oktober 2015.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Jalaluddin, *psikologi Agama* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Kementrian Agama, *A-Quran dan Terjemahannya* Semarang: Raja Publishing, 2011.
- Observasi, Tanggal 02 September 2019, Di Ponpes Nurul Falah Panompuan Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan.
- Oktaviani Tri, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gisting

Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”, *Skripsi*, IAIN Raden Intan Lampung, 2015.

Rimang Siti Swadah, *Meraih Predikat Guru dan Dosen* Paripurna Bandung: Alfabeta, 2011.

Sagala Syaiful, *Kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan* Bandung: alfabeta, 2013.

Sahri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Sukardi, *metodologi penelitian pendiikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Suwito, *Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2005.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2005.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Quran Yasmina : Al-Quran dan Terjemahnya Special For Woman* Bandung: PT Sigma Ekasa Media Arkanlima, 2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Sinta Paramita Harahap
2. NIM : 15 201 00027
3. Tempat / Tanggal Lahir : Panompuan Tonga, 15 Juni 1996
4. No. Hp : 081265739766
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Panompuan, Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Ali Umar Haarahap
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Nur Lena Hasibuan
4. Pekerjaan : Guru
5. Alamat : Panompuan, Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan

C. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri selesai Pada Tahun 2009
2. Madrasah sanawiyah Nurul Falah Tamosu selesai Pada Tahun 2012
3. Madrasah Aliyah NURul Falah Tamosu selesai Pada Tahun 2015
4. S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan selesai pada tahun 2020

Lampiran I

ANGKET

KEPRIBADIAN GURU

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun proposal yang berjudul: “Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan seksama sebelum menjawab.
2. Kemudian tentukan respon (jawaban) terhadap masing-masing pertanyaan itu, pada jawaban yang paling tepat menurut saudara.
3. Saudara dipersilahkan untuk memilih salah satu diantara empat kemungkinan jawaban terhadap pertanyaan itu.
4. Berilah jawaban saudara dengan memberikan tanda silang (x) pada skala yang tersedia, yaitu:
 - a. Sangat sering : 4
 - b. Sering : 3
 - c. Kadang-kadang : 2
 - d. Tidak pernah : 1

B. Indikator Kepribadian Guru

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dan merupakan panutan bagi siswanya. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Maka indikator dari kepribadian yang dimaksud berupa:

1. Keteladanan
2. Berwibawa
3. Bertanggungjawab
4. Disiplin
5. Bijaksana
6. Berakhlak mulia

KOMPETENSI KEPRIADIAN GURU

No	Pertanyaan	SS	SR	KD	TP
1	Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah				
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak bagi peserta didik dan masyarakat				
3	Bicara sopan kepada siswa				
4	Memarahi siswa yang tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas				
5	Membeda-bedakan siswa yang pintar dan bodoh				

6	Guru sering terlambat masuk ruangan				
7	Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan				
8	Guru memberikan tugas kemudian pergi ke kantin				
9	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri				
10	Mencampurkan urusan pribadi dengan urusan sekolah				
11	Memberi hadiah bagi siswa yang mendapat nilai tinggi ketika proses belajar mengajar				
12	Menghidupkan handphone ketika proses belajar mengajar				
13	Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu				
14	Mengikuti suatu organisasi yang bertujuan membina mental anak sekolah diluar jam sekolah				
15	Guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.				

16	Ketika ada siswa/I melanggar peraturan di nasehati				
17	Guru tidak meninggalkan kelas disaat pembelajaran sedang berlangsung				
18	Ketika memberikan hukuman kepada siswa hukuman yang diberikan adil				
19	Bertutur kata yang sopan kepada siapa saja				
20	Memakai pakaian sopan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah sesuai syariat islam				

Lampiran II

ANGKET

AKHLAK SISWA

Akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Dan juga kelakuan yang baik yang merupakan akibat sikap jiwa yang benar terhadap Khalik-Nya dan terhadap sesama manusia. Akhlak berarti tabiat, perangai, kebiasaan, tingkah laku, sifat bahkan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan tentang Akhlak Siswa

No	Pertanyaan	SS	SR	KD	TP
1	Membaca doa sebelum memulai pembelajaran				
2	Berinteraksi baik dengan teman				
3	Datang kesekolah tepat waktu				
4	Mengerjakan tugas dari guru				
5	Disiplin dalam belajar, bersikap sopan kepada kepala sekolah, guru dan siswa lainnya				
6	Mengutamakan belajar dari pada bermain				
7	Merasa was-was jika tidak mengerjakan tugas				
8	Memberikan salam ketika berjumpa dengan guru disekolah maupun di luar sekolah				
9	Merasa bersalah jika tidak mengikuti pembelajaran				
10	Melaksanakan piket dengan penuh tanggung jawab				

11	Tidur disaat proses belajar mengajar sedang berlangsung				
12	Keluar dari kelas tanpa izin dari guru				
13	Saat diberikan tugas oleh guru tidak dikerjakan				
14	Ribut saat pembelajaran sedang berlangsung				
15	Tidak pernah mengikuti apel pagi				
16	Memberi keterangan saat tidak hadir				
17	Berusaha mencari ilmu di luar waktu belajar di perpustakaan, rumah, dll.				
18	Menyalahgunakan iuran data komite sekolah dan keuangan sekolah lainnya				
19	Merasa takut pada hukuman yang diberikan guru				
20	Mengikuti kegiatan keagamaan				

Lampiran III

PERHITUNGAN HASIL ANGGKET VARIABEL X

1. Skor yang diperoleh

46	47	48	49	51	52	53	53	54	54
54	55	55	56	56	56	56	57	57	58
58	58	58	59	59	59	59	59	60	60
61	62	63	63	64	64	66	67	72	

2. Skor tertinggi = 72

3. Skor terendah = 46

4. Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah
= 72 - 46
= 26

5. Banyak kelas (BK) = $1 + 3.3 \log (N)$
= $1 + 3.3 \log (39)$
= $1 + 3.3 (1.5906)$
= $1 + 5,24896$
= 6. 24,896
= 6 kelas

6. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{26}{6}$
= 4,3

7. Mean (Rata-rata)

$$\begin{aligned} \text{MX} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2.218.1}{39} \\ &= 56.87 \end{aligned}$$

8. Median

$$\begin{aligned}
\text{Mdn} &= Bb + \frac{\left(\frac{1}{2}N - fb\right) \cdot i}{f} \\
&= 56,3 + \frac{(19,5 - 19) \cdot 6}{12} \\
&= 56,3 + \frac{39}{12} \\
&= 56,3 + 3,25 \\
&= 59,55
\end{aligned}$$

9. Modus

$$\begin{aligned}
&= Bb + \frac{fa}{fa+fb} \cdot i \\
&= 56,3 + \frac{1}{1+7} \cdot 6 \\
&= 56,3 + \frac{6}{8} \\
&= 56,3 + 0,75 \\
&= 57,05
\end{aligned}$$

10. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{\sum fx}{N}} \\
&= \sqrt{\frac{127.244,84}{39}} \\
&= \sqrt{57,11}
\end{aligned}$$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	20

Keputusan analisis menunjukkan bahwa statistik reabilitas *Alpha* adalah 635, dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah menunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrument penelitian.

Lampiran IV

PERHITUNGAN HASIL ANGGKET VARIABEL Y

1. Skor yang diperoleh

46	48	49	50	50	50	51	52	52	53
53	53	53	54	54	54	54	54	54	55
56	56	56	56	57	57	57	57	57	58
60	60	62	62	62	64	66	67	70	

2. Skor tertinggi = 70

3. Skor terendah = 46

4. Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 70 - 46$$

$$= 24$$

5. Banyak kelas (BK) = $1 + 3.3 \log (N)$

$$= 1 + 3.3 \log (39)$$

$$= 1 + 3.3 (1.5906)$$

$$= 1 + 5,24896$$

$$= 6.24896$$

$$= 6 \text{ kelas}$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{24}{6}$

$$= 4$$

7. Mean (Rata-rata)

$$\begin{aligned} \text{MX} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2.113,5}{39} \\ &= 54,19 \end{aligned}$$

8. Median

$$\text{Mdn} = \text{Bb} + \frac{\left(\frac{1}{2}N - fb\right).i}{f}$$

$$\begin{aligned}
&= 53.5 + \frac{(1/2(39-13))}{16} \cdot 6 \\
&= 53,5 + \frac{19,5-13}{16} \cdot 6 \\
&= 53,5 + 0,406,25 \times 6 \\
&= 55,9375
\end{aligned}$$

9. Modus

$$\begin{aligned}
&= Bb + \frac{fa}{fa+fb} \cdot i \\
&= 53.5 + \frac{6}{6+13} \cdot 6 \\
&= 53,5 + \frac{6}{19} \\
&= 53,5 + \frac{36}{9} \\
&= 53,5 + 1,894 \\
&= 55,3947
\end{aligned}$$

10. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{\sum fx}{N}} \\
&= \sqrt{\frac{105,140}{39}} \\
&= \sqrt{51,922}
\end{aligned}$$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	21

Keputusan analisis menunjukkan bahwa statistik reabilitas *Alpha* adalah 684, dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah menunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrument penelitian.

DAFTAR WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Guru PAI

1. Bagaimanakah akhlak siswa/I di madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Tamosu?
2. Apakah siswa sering datang terlambat ke sekolah?
3. Bagaimanakah cara berpakaian siswa saat berada di lingkungan sekolah?
4. Apakah siswa/I diperbolehkan menggunakan handphone di lingkungan sekolah?
5. Adakah siswa yang merokok baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah?
6. Dan bagaimanakah sikap siswa/i disaat proses belajar mengajar dilakukan?
7. Bagaimanakah sikap siswa siswi terhadap guru di madrasah tsanawiyah nurul falah tamosu?

B. Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana kepribadian guru PAI di madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Tamosu baik dalam kelas maupun luar kelas?
2. Bagaimana pendapat kamu mengenai bicara dan gaya bicara guru PAI?
3. Apakah guru yang memberikan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang sopan?

4. Jika seorang guru memberikan sebuah tugas dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut. Apakah yang dilakukan oleh seorang guru? bagaimana guru tersebut dalam memberikan hukuman?
5. Bagaimanakah gaya yang dipakai oleh guru PAI dalam mengajar?
6. Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat dengan mudah dipahami?
7. Bagaimanakah perilaku yang ditampilkan guru PAI?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi terhadap letak/tempat lokasi penelitian.
2. Observasi terhadap kepribadian guru di madrasah tsanawiyah nurul falah panompuan kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.
3. Observasi terhadap akhlak siswa di madrasah tsanawiyah nurul falah panompuan kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.

DOKUMENTASI



Penyebaran angket kepada siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan



Wawancara dengan guru PAI Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan
Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan tentang Akhlak Siswa



Wawancara dengan siswa/I kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan tentang Kepribadian Guru



Wawancara dengan siswa/I VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompuan Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan tentang Kepribadian Guru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 2231 /In.14/E.1/TL.00/12/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

19 Desember 2019

Yth. Kepala MTS Nurul Falah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sinta Paramita riarahap
NIM : 15 201 000027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kepribadian Guru Agama Terhadap Akhlak Siswa di MTS Nurul Falah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Dekan Bidang Akademik

Nizar Ranguti, S.Si.,M.Pd
19800413 200604 1 002



MADRASAH TSANAWIYAH
NURUL FALAH TAMOSU
DESA PANOMPIAN KEC. ANGKOLA TIMUR
KAB. TAPANULI SELATAN PROV. SUMATERA UTARA
Jl. Padangsidempuan-GunungTua HP 08126306646 Kode Pos 22733

SURAT KETERANGAN
Nomor: 51/II/MTs S 2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. Safaruddin Harahap, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah MTs Swasta Nurul Falah Tamosu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Paramita Harahap
NIM : 1520100027
Jurusan/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S-1
Alamat : Desa Panompian kec. Angkola Timur

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan judul, "Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Panompian Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tanggal 19 Desember 2010 s.d 22 Januari 2020 guna melengkapi bahan' data pada judul skripsi diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Panompian, 22 Januari 2020
Kepala MTs Swasta
Nurul Falah Tamosu



Safaruddin Harahap
Safaruddin Harahap, S.Pd.I